



LAPORAN KINERJA TAHUN 2018



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MALANG**

TAHUN 2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mencermati kondisi geografis, geologis, hidrogis dan demografis, pada kenyataannya wilayah Kabupaten Malang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik disebabkan faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis. Meskipun perencanaan pembangunan di Kabupaten Malang telah didesain sedemikian rupa dengan maksud dan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan rasa keadilan, serta meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya acapkali terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.

Seiring dengan perubahan paradigma penanganan bencana di Kabupaten Malang yang telah mengalami pergeseran, yaitu penanganan bencana tidak lagi menekankan pada aspek tanggap darurat, tetapi lebih menekankan pada keseluruhan manajemen risiko bencana. Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut maka diterbitkan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2011 tentang penanggulangan bencana dimana didalam ketentuan umumnya disebutkan bahwa, penyelenggaraan **penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi. Selanjutnya ketiga upaya tadi disebut sebagai tahapan penanggulangan bencana.**

Lebih jauh lagi, sebagai kerangka hukum penanganan bencana dan pengurangan risiko bencana, telah dikeluarkan 2 (dua) buah peraturan daerah sebagai amanat dari Undang-undang nomor 24 tahun 2007, yaitu : (1) Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2011 tentang Penanggulangan Bencana; (2) Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2011 tentang Organisasi Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Komitmen dan kewajiban formal sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang mengharuskan bahwa, setiap realisasi pelaksanaan tugas yang dilaksanakan wajib dilakukan dengan menerapkan mekanisme pertanggungjawaban publik yang valid, terukur, dan sah lewat penyusunan Laporan Kinerja di setiap akhir tahun anggaran.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKj juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKj berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah serta partisipasi masyarakat.

Berangkat dari Rencana Strategis (Renstra) BPBD Kabupaten Malang tahun 2016-2021 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 serta Rencana Kerja (Renja) BPBD Kabupaten Malang tahun 2018 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Malang tahun 2018.

Penyusunan LKPJ berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang berkewajiban mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang Tahun 2018.

Hal terpenting dari latar belakang penyusunan LKj Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang tahun 2018 selain memenuhi tuntutan untuk berakuntabilitas adalah adanya keinginan yang kuat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang untuk mewujudkan keseimbangan antara akuntabilitas, partisipasi dan transparansi yang merupakan pilar perwujudan tata pemerintahan yang baik.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Pencapaian sasaran tersebut disajikan berupa informasi mengenai pencapaian sasaran Renstra, realisasi pencapaian indikator sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja, dengan demikian Laporan Kinerja

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang yang menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan instansi pemerintah oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang kepada Bupati Malang ini telah disusun sesuai peraturan yang berlaku selanjutnya realisasi yang dilaporkan dalam LKj ini merupakan hasil pencapaian sasaran pada tahun 2018.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah baik mulai tahap perencanaan kebijakan daerah, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi, dengan demikian yang menjadi output Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang yakni berupa tindakan kebencanaan yang meliputi pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat bencana dan penyediaan logistik serta rehabilitasi dan rekonstruksi bagi korban pasca bencana terjadi.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang Tahun 2018 adalah sebagai penjabaran dari sasaran dan tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang yang terwujud dalam tingkat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang Tahun 2018 adalah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik.

C. GAMBARAN UMUM

1. Organisasi Perangkat Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 25 Tahun 2011 tentang Organisasi Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Susunan Organisasi BPBD terdiri dari :

- A. Kepala Badan;
- B. Unsur Pengarah; dan
- C. Unsur Pelaksana.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah.

Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan. Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang membantu Kepala Badan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi.

Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah;
2. Pengkomandoan penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah;
3. Pelaksanaa n penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah.

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang menurut Peraturan Daerah nomor 25 tahun 2011 komposisinya sebagai berikut :

- a. Kepala Pelaksana
- b. Sekretaris pelaksana, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Keuangan; dan
 3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahi :
 1. Seksi Pencegahan; dan
 2. Seksi Kesiapsiagaan.
- d. Bidang Kedaruratan dan Logistik membawahi :
 1. Seksi Kedaruratan; dan
 2. Seksi Logistik.
- e. Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi membawahi :
 1. Seksi Rehabilitasi; dan
 2. Seksi Rekonstruksi.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Pelaksana BPBD mempunyai tugas :
 1. Memimpin, mengawasi, membina, mengendalikan dan

melaksanakan kerja sama serta koordinasi atas penyelenggaraan penanggulangan bencana; dan

2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Sekretaris pelaksana BPBD mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya serta kerja sama. Untuk melaksanakan tugas tersebut Sekretaris mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan integrasi di lingkungan Pelaksana BPBD;
2. Pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan teknis Pelaksanaan BPBD;
3. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga Pelaksana BPBD;
4. Pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokol di lingkungan Pelaksana BPBD;
5. Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi Pengarah BPBD; dan
6. Pengkoordinasian dan penyusunan laporan BPBD.

Sub Bagian masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
 - a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Menyelenggarakan, melaksanakan dan mengelola administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan pendidikan pelatihan pegawai;
 - c. Melaksanakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan, urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perjalanan dinas, keprotokolan, penyusunan rencana kebutuhan barang, peralatan dan mendistribusikannya;
 - d. Melaksanakan tata usaha barang, perawatan/penyimpanan peralatan kantor dan pendataan inventaris kantor;
 - e. Menyelenggarakan administrasi perkantoran;
 - f. Melaksanakan kebersihan dan keamanan kantor;
 - g. Menghimpun, mengolah data, menyusun program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan

- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :
 - a. Menghimpun, mengolah data, menyusun program kerja Sub Bagian Keuangan;
 - b. Melaksanakan administrasi keuangan yang meliputi pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan perhitungan anggaran;
 - c. Menyelenggarakan peyusunan laporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan anggaran BPBD;
 - d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis BPBD;
 - e. Melaksanakan pengurusan pembayaran hak-hak keuangan;
 - f. Melaksanakan evaluasi keuangan terhadap hasil pelaksanaan program dan rencana strategis BPBD;
 - g. Mengkompilasikan dan menyusun hasil laporan perencanaan dan laporan akuntabilitas BPBD; dan
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas :
 - a. Menyusun rencana Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Melaksanakan penyiapan bahan dan melaksanakan koordinasi dalam penyusunan rencana strategis BPBD;
 - c. Menyiapkan rumusan kebijakan program kerja dan rencana kerja kegiatan BPBD;
 - d. Menyiapkan dan menyusun bahan pengembangan kerja sama lintas sektor;
 - e. Menyelenggarakan Sistim Informasi Manajemen dan Pelaporan BPBD;
 - f. Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi penyusunan rencana kegiatan tahunan BPBD;
 - g. Melaksanakan monitoring dan koordinasi dalam rangka penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan BPBD;
 - h. Menyiapkan bahan dan sarana pertimbangan kepada pimpinan dalam rangka pengendalian dan pengembangan pembangunan bidang penanggulangan bencana;

- i. Melakukan evaluasi pelaksanaan rencana dan program pembangunan bidang penanggulangan bencana;
 - j. Melakukan penyusunan laporan tahunan dan laporan lainnya;
 - k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.
- c. Bidang Pencegahan dan kesiapsiagaan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat, untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :
- 1. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
 - 2. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
 - 3. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat; dan
 - 4. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang :

- 1. Seksi Pencegahan mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan identifikasi dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman bahaya;
 - b. Melaksanakan pemantauan terhadap :
 - Penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam;
 - Penggunaan teknologi tinggi.
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan hidup;
 - d. Melaksanakan penguatan ketahanan sosial masyarakat; dan
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sesuai dengan bidang tugasnya.
- 2. Seksi Kesiapsiagaan mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan penyusunan uji coba rencana penanggulangan

- ke daruratan bencana;
- b. Melakukan pengorganisasian, pemasangan dan pengujian sistim peringatan dini;
 - c. Menyediakan dan menyiapkan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar;
 - d. Melakukan pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat;
 - e. Menyiapkan lokasi evakuasi;
 - f. Menyusun data akurat, informasi dan pemutakhiran prosedur tetap darurat bencana;
 - g. Menyediakan dan menyiapkan bahan, barang dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan prasarana dan sarana; dan
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sesuai dengan bidang tugasnya.
- d. Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat serta melaksanakan koordinasi dan dukungan logistik serta peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai fungsi :
1. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penanggulangan bencana;
 2. Pelaksanaan penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
 3. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi;
 4. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
 5. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi; dan
 6. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang :

1. Seksi Kedaruratan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, kerugian dan sumber daya;
- b. Menentukan status keadaan darurat bencana;
- c. Menyelamatkan dan mengevaluasi masyarakat terkena bencana;
- d. Melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar;
- e. Melakukan perlindungan terhadap kelompok rentan;
- f. Melaksanakan pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Seksi Logistik mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- b. Melaksanakan pendistribusian logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana; dan
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik sesuai dengan bidang tugasnya.

e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana serta pemberdayaan masyarakat, untuk melaksanakan tugas tersebut Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai fungsi :

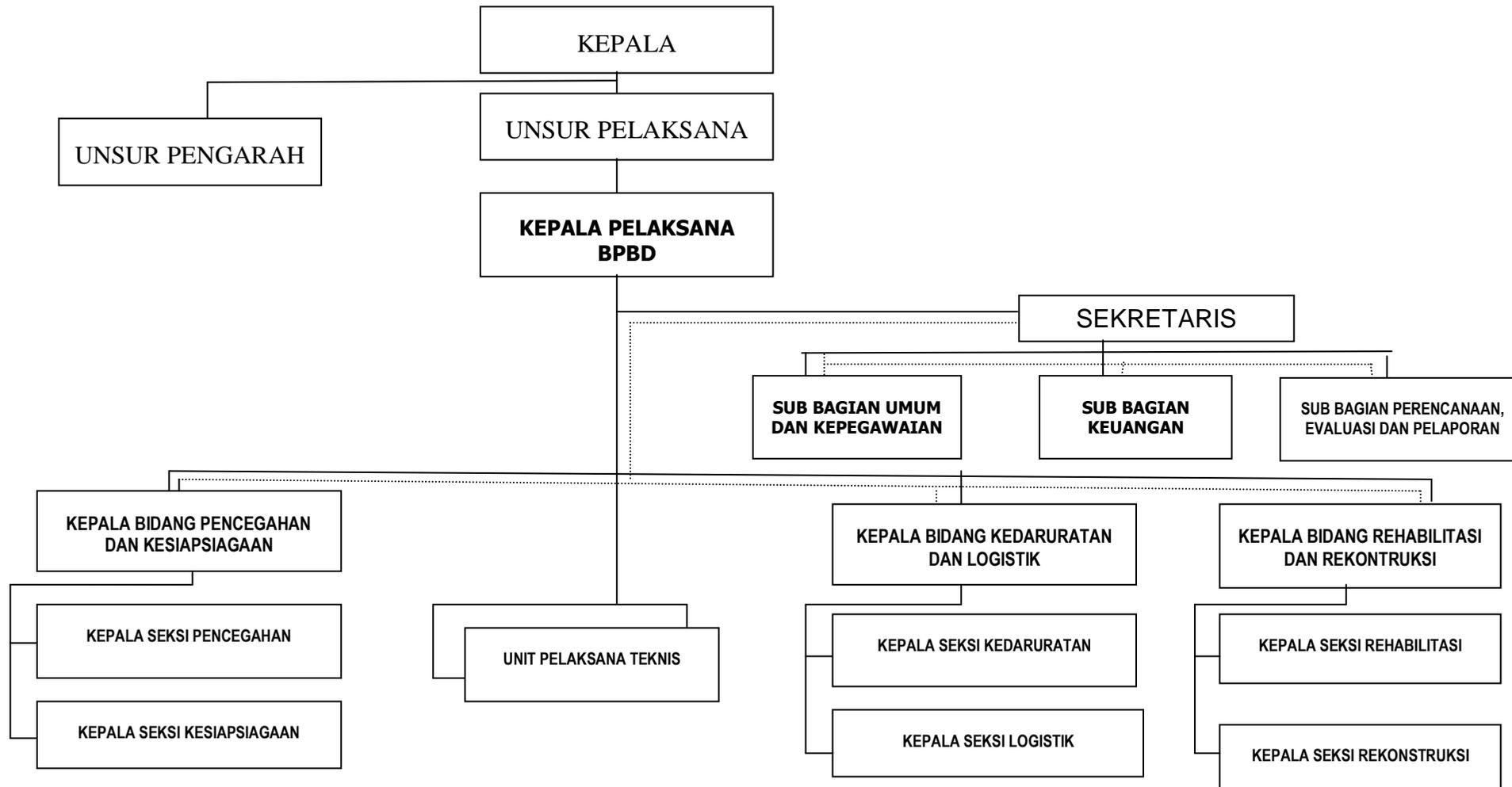
1. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
2. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;

3. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana; dan
4. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana.

Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang :

1. Seksi Rehabilitasi mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan perbaikan lingkungan daerah bencana;
 - b. Melaksanakan perbaikan prasarana dan sarana umum;
 - c. Memberikan bantuan perbaikan rumah masyarakat;
 - d. Melaksanakan pelayanan kesehatan;
 - e. Melaksanakan rekonstruksi dan resolusi konflik;
 - f. Melaksanakan pemulihan psikologis, sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketertiban, fungsi pemerintahan serta pelayanan publik; dan
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Seksi Rekonstruksi mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan pembangunan kembali prasarana dan sarana;
 - b. Melaksanakan pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
 - c. Membangkitkan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
 - d. Melaksanakan penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana;
 - e. Mendorong partisipasi dan peran serta lembaga, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat;
 - f. Meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya;
 - g. Meningkatkan fungsi pelayanan publik;
 - h. Meningkatkan pelayanan utama dalam masyarakat; dan
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sesuai dengan bidang tugasnya.

BAGAN STRUKTUR
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



Keterangan :

_____ = Garis Komando

2. Capaian Kinerja SKPD Tahun 2017

Capaian Kinerja Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang di Tahun Anggaran 2017 di uraikan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
1	Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana yang baik/optimal	Persentase Peningkatan kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	77%	77%
2	Terwujudnya penanganan kedaruratan bencana yang responsif dan dukungan logistik serta peralatan untuk penanganan penanggulangan bencana yang lebih baik	Persentase Penanganan bencana	100%	100%
3	Terwujudnya Pemulihan Masyarakat dan sarana prasarana yang lebih baik dari sebelum terjadi bencana	Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi	81%	81%

Berdasarkan data capaian kinerja tersebut, diketahui bahwa capaian semua indikator dapat dikatakan mengalami keberhasilan antara lain :

- A. Pada Indikator Persentase Peningkatan Kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana dengan target 77%, tercapai 77% perhitungan ini berdasarkan pada jumlah Komunitas masyarakat PB yang dilatih dibagi jumlah Komunitas masyarakat PB di daerah rawan bencana (33 komunitas masyarakat PB yang dilatih dibagi 33 jumlah komunitas masyarakat PB di daerah rawan bencana kali 100 persen) capaian sebesar 100% dapat dikatakan **berhasil**, indikator ini didukung oleh Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Alam, Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam, Program Mitigasi Bencana dan Program Peningkatan Pelayanan Kebencanaan dengan kegiatan :
1. Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam :

Kegiatan ini selama tahun 2017 telah dilaksanakan sebanyak 33 kali pemantauan sebagai berikut :

- a. Bulan Januari : 6 kali kegiatan ke Kecamatan Wajak, Sumbermanjing Wetan, Donomulyo, Kasembon, Ngantang dan Pujon;
- b. Bulan Maret : 3 kali kegiatan ke Kecamatan Sumberpucung, Wagir dan Tajinan;
- c. Bulan April : 3 kali kegiatan ke Kecamatan Wajak, Tumpang dan Donomulyo;
- d. Bulan Juni : 4 kali kegiatan ke Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Tirtoyudo, Gedangan dan Bantur;
- e. Bulan Juli : 2 kali kegiatan ke Kecamatan Kasembon dan Bantur;
- f. Bulan Agustus : 2 kali kegiatan ke Kecamatan Sumbermanjing Wetan dan Bululawang;
- g. Bulan September : 4 kali kegiatan ke Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Lawang, Bantur dan Gedangan;
- h. Bulan Oktober : 2 kali kegiatan ke Kecamatan Bululawang dan Ngantang;
- i. Bulan November : 4 kali kegiatan ke Kecamatan Bululawang, Poncokusumo, Tirtoyudo, dan Ngantang; dan
- j. Bulan Desember : 3 kali kegiatan ke Kecamatan Sumberpucung, Tirtoyudo, Donomulyo dan Tirtoyudo.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan pembelian antara lain :

- ♦ Pembelian barang yang diserahkan kepada masyarakat :
 - a. Sirine Manual sebanyak 40 unit;
 - b. Rambu-Rambu Jalur Evakuasi sebanyak 16 unit; dan
 - c. Alat Pelindung Diri :
 - Tas Ransel sebanyak 150 buah
 - Kaos sebanyak 150 buah
 - Topi sebanyak 150 buah

3. Rencana Pengurangan Resiko Bencana.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 24-27 Juli 2017 di Hotel Solaris dengan peserta sebanyak 30 orang terdiri dari Bappeda, Dinas PU Bina Marga, Dinas PU Cipta Karya, Dinkes, DPK, Dinsos, Disparbud, Satpol PP, Polres Malang, Kodim 0818 Malang, Perum Perhutani Malang, Kasi Trantib dan

Perwakilan Perangkat Desa Terdampak/Masyarakat/Relawan. Hasil kegiatan antara lain :

1. Tersusunnya Dokumen Rencana Kontinjensi Ancaman Bencana Tsunami kabupaten Malang;
2. Adanya kesepahaman persepsi tentang bagaimana mengurangi resiko bencana Tsunami;
3. Adanya pemutakhiran data tentang data kapasitas, kerentanan dan sarpras yang digunakan dalam penyusunan dokumen renkon tersebut.
4. Peningkatan Aparatur Daerah dalam Penanggulangan Bencana

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 15-17 Mei 2017 bertempat di Hotel Solaris Kabupaten Malang yang dihadiri oleh 48 orang peserta diantaranya TNI, POLRI, DPMD, Bappeda, BPKAD, Dinsos, Dinkes, Satpol PP serta Kepala Desa, materi yang diberikan antara lain :

- a. Peran TNI dalam Penanggulangan Bencana;
- b. Peran POLRI dalam Penanggulangan Bencana;
- c. Manajemen Penanggulangan Bencana
- d. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Menghadapi ancaman Bencana
- e. Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana;
- f. Manajemen Tanggap Darurat Bencana; dan
- g. Penghitungan Kerusakan Akibat Bencana.

Hasil dari Kegiatan Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan peran serta semua aparat maupun masyarakat dalam penanggulangan bencana.

5. Pemberdayaan Masyarakat dalam menghadapi bencana

Kegiatan pembentukan Desa Tangguh ini telah dilaksanakan pada Bulan Februari dan Maret 2017 dengan pelatihan dan Gladi lapang masyarakat yang berada di daerah rawan bencana guna melatih kesiapsiagaan masyarakat secara mandiri apabila sewaktu-waktu terjadi bencana. Desa Tangguh Bencana yang telah terbentuk sebanyak 3 Desa yaitu :

1. Desa Tamansatriyan Kecamatan Tirtoyudo terbentuk pada Bulan Februari Tahun 2017;
2. Desa Tulungrejo Kecamatan Ngantang terbentuk pada Bulan Maret Tahun 2017; dan
3. Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon terbentuk pada Bulan Maret Tahun 2017.

6. Sosialisasi Pengenalan Bencana di Sekolah (PENA SEKOLAH).

Sosialisasi Pena Sekolah pada tahun 2017 telah dilaksanakan sebanyak 25 kali kegiatan yaitu :

1. Bulan April : 8 kali kegiatan di MTs Al Fatoni Kecamatan Poncokusumo, MTsN Kepanjen 1 Kecamatan Kepanjen, SD Tulung Rejo 1 Kecamatan Ngantang, SD Pujon Kidul Kecamatan Pujon, SD Pondok Agung 4 Kecamatan Kasembon, SD. Tulung Rejo 2 Kecamatan Ngantang, SD Bantur 1 Kecamatan Bantur dan SD Wonorejo 1 Kecamatan Singosari;
2. Bulan Mei : 4 kali kegiatan di SD Pandansari Kecamatan Poncokusumo, SD Sumberputih Kecamatan Wajak, Taman Pendidikan Qurotaayun Kecamatan Kepanjen dan SD Patokpici 2 Kecamatan Wajak.
3. Bulan Juli : 2 kali kegiatan di MTs Alhidayah Kecamatan Poncokusumo dan MI Iftidaiyah Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo;
4. Bulan Agustus : 2 kali kegiatan di SD Sukosari 3 Kecamatan Kasembon dan SD Pandansari 2 Kecamatan Ngantang;
5. Bulan September : 1 kali kegiatan di SD Sekarbanyu 3 Kecamatan Sumbermanjing Wetan;
6. Bulan Oktober : 2 kali kegiatan di SD Sidodadi 1 dan SD Sidodadi 3 Kecamatan Lawang;
7. Bulan November : 3 kali Kegiatan di MI Alhidayah Kasembon Kecamatan Bululawang, MI Alfatah Jatisari Kecamatan Tajinan dan SD Rowotrate 1 Kecamatan Sumbermanjing Wetan;
8. Bulan Desember : 3 kali kegiatan di SD Sumbersuko 3 Kecamatan Wagir, MA NU Alhidayah Kecamatan Poncokusumo dan SMP Islam Ashodiq Kuwolu Kecamatan Bululawang.

7. Mitigasi Struktural.

Kegiatan Mitigasi Struktural di Daerah Terkena Bencana yaitu Pekerjaan Bangunan Tembok Penahan Banjir Air Laut di Pantai Tamban Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni sampai dengan 12 Agustus 2017 sepanjang 50 Meter.

8. Mitigasi Non Struktural.

Kegiatan Penyusunan Dokumen Kajian Resiko Bencana yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 November 2017 bertempat di Fariz Hotel Malang yang diikuti oleh 48 orang terdiri dari BPBD, Kodim, Polres Malang, OPD terkait, BMKG, RSUD, STIKES, UNIRA, Jangkar Kelud, SAR Awangga, Senkom dan

Tagana. Hasil pengkajian resiko bencana terdiri dari Peta Resiko Bencana dan Dokumen Kajian Resiko Bencana.

9. Penyusunan Laporan Hasil Standar Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kebencanaan.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyusunan Dokumen Standar Kepuasan Masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pelayanan BPBD terhadap masyarakat terdampak bencana yang meliputi 440 responden yaitu Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Desa Pujiharjo Kecamatan Ampelgading, Desa Langlang Kecamatan Singosari dan Desa Pandansari Kecamatan Ngantang. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 95,297 yang berarti mutu layanan A dan kinerja unit layanan sangat baik.

- Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan antara lain :
 - a. Melakukan kerjasama dengan USAID – APIK;
 - b. Memberdayakan masyarakat dan relawan peduli bencana; dan
 - c. Melatih relawan Siaga Bencana.
- Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana pada tahun yang akan datang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Melakukan pelatihan tenaga BPBD untuk meningkatkan kemampuan SDM;
 - b. Pembentukan Desa Tangguh Bencana dengan kerjasama USAID- APIK;
 - c. Mengajukan Proposal Program dan Kegiatan ke BNPB; dan
 - d. Penambahan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana;

B. Pada Indikator Kecepatan Penanggulangan Bencana dengan target 100%, tercapai 100% perhitungan ini berdasarkan pada jumlah bencana yang ditangani dibagi jumlah kejadian bencana (Jumlah bencana yang ditangani sebanyak 71 kali dibagi jumlah kejadian bencana sebanyak 71 kejadian) Capaian 100% dapat dikatakan **sangat berhasil**, indikator ini didukung oleh Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana dengan kegiatan :

1. Peningkatan Kapasitas Penanganan Kedaruratan dan Logistik Bencana.
Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan pembelian paket sembako sebanyak 845 paket yang diperuntukkan bagi korban bencana.
2. Pengembangan Sistem Penanggulangan Bencana di Daerah.
Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 2-4 Agustus 2017 yang diikuti 50 Orang yang terdiri dari Kasi Trantib 33 Kecamatan, Babinsa dan Babinkamtibmas desa rawan bencana dan OPD Teknis bertempat di Hotel Solaris Malang, Kegiatan ini guna meningkatkan kompetensi dan kapabilitas aparatur pemerintah daerah dalam melaksanakan kaji cepat sebagai tolok ukur penentu kebijakan penanganan bencana, adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :
 1. Memahami Kebijakan dan Konsep Dasar Bencana;
 2. Memahami Tahap Penanggulangan Kebencanaan di Kabupaten Malang;
 3. Memahami Pelaksanaan Kaji Cepat Dampak Bencana;
 4. Menguasai secara teknis pelaksanaan Kaji Cepat;
 5. Memahami cara dan sistem pelaporan kebencanaan;
 6. Memahami alur penyampaian bantuan serta pengerahan relawan;
 7. Memahami tindak lanjut pemerintah daerah pada saat pasca bencana; dan
 8. Koordinasi yang baik antara pihak yang terkait.
3. Peningkatan Penanganan Kedaruratan.
Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Januari – 31 Desember 2017 yang dilaksanakan di seluruh wilayah kabupaten Malang. Hal ini dimaksudkan untuk melaksanakan kaji cepat yang responsif dan up date guna pengkajian data awal bencana sebagai penentu kebijakan dan memberikan laporan yang bersifat realtime kepada pimpinan serta bahan koordinasi dengan OPD teknis terkait.
4. Tanggap Darurat di Daerah Terkena Bencana.
Kegiatan ini telah dilaksanakan selama tahun 2017 sebanyak 71 kejadian bencana yang telah ditangani, antara lain : Tanah longsor sebanyak 32 kali kejadian, Angin puting beliung sebanyak 28 kali kejadian, Banjir sebanyak 9 kali kejadian, Tanah Gerak 2 kali kejadian, Kebakaran Pemukiman sebanyak 2 kali kejadian.
5. Penguatan dan Pengoperasian Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana.
Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 25-26 Oktober 2017 yang diikuti oleh 40 Orang terdiri dari Kasi Trantib Kecamatan rawan bencana,

Perwakilan desa rawan bencana, Perwakilan dari Polres, Perwakilan dari KODIM 0818 Malang-Batu, Perwakilan Lanal dan Polairut serta OPD Teknis yang bertempat di Hotel Solaris Malang.

- Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan antara lain:
 - a. Adanya dukungan dan logistik yang memadai dalam penanganan tanggap darurat bencana;
 - b. Koordinasi dan komunikasi lintas organisasi perangkat daerah dan lembaga-lembaga/ potensi lainnya terkait penanggulangan bencana terjalin dengan baik;
 - c. Didukung sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup untuk tugas-tugas penanganan tanggap darurat bencana.

- Untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja Indikator Kecepatan Penanggulangan Bencana pada tahun yang akan datang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan penyediaan dana, logistik dan peralatan yang cukup dalam penanganan tanggap darurat bencana ;
 - b. Meningkatkan sinergitas antar organisasi perangkat daerah dan lembaga/potensi lainnya yang terkait dalam penanganan penanggulangan bencana;
 - c. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur dalam penanggulangan bencana secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, simulasi/gladi lapang dan lainnya.
 - d. Melakukan penyelamatan dan evakuasi masyarakat terdampak bencana, termasuk gotong royong dengan masyarakat.

- C. Pada Indikator Persentase penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan target 81% tercapai 100% perhitungan ini berdasarkan, Capaian 81% dapat dikatakan **berhasil** kegiatan ini didukung oleh Program Rehabilitasi - Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana dengan kegiatan :
1. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana yang rusak (Pasca Bencana).

Kegiatan ini telah dilaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM Pasca Bencana melalui Sistem Informasi Desa (SID) untuk operator website desa yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 April 2017 yang diikuti oleh 30 orang operator desa bertempat di El Hotel. Untuk melihat hasil pelatihan dan penerapan SID dilakukan monitoring dan evaluasi serta asisitensi teknis untuk desa yang telah mendapat pelatihan SID yang dimulai bulan Mei sampai dengan bulan September 2017. Total Desa yang mendapat pelatihan SID ada 16 Desa yaitu :

1. Desa Pandansari Kecamatan Ngantang;
 2. Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon;
 3. Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan;
 4. Desa Bendosari Kecamatan Pujon;
 5. Desa Srigonco Kecamatan Bantur;
 6. Desa Tamansari Kecamatan Ampelgading;
 7. Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo;
 8. Desa Ngroto Kecamatan Pujon;
 9. Desa Sumberagung kEcamatan Ngantang;
 10. Desa Pagersari Kecamatan Ngantang;
 11. Desa Sidoasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan;
 12. Desa Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan;
 13. Desa Wirotaman Kecamatan Ampelgading
 14. Desa Lebakharjo Kecamatan Ampelgading;
 15. Desa Tumpakrejo Kecamatan Gedangan; dan
 16. Desa Gedangan Kecamatan Gedangan.
2. Pemulihan Sosial Ekonomi, Budaya, Psikososial Pasca Bencana. Kegiatan Pelatihan Pendampingan Psikologi Pasca Bencana bagi relawan desa yang terbagi pada dua tahap. Tahap I tanggal 18-20 April 2017 sebanyak 15 desa dan tahap II tanggal 24-26 Juli 2017 yang diikuti 30 orang terdiri masing-masing tahap sebanyak 15 orang yang terdiri 8 orang operator desa dan 7 orang relawan desa bertempat di El Hotel.
 3. Sarana Prasarana Adaptif Dengan Bencana.
Kegiatan Uji Publik Kajian Sosial Ekonomi di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo dan Workshop Struktur Hunian dan Sarana Prasarana Aman Bencana yang dilaksanakan pada tanggal 10-13 Oktober 2017 diikuti oleh 60 peserta terdiri dari BPBD, OPD teknis terkait dan masyarakat Desa

Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo yang bertempat di Hotel Solaris. Hasil kegiatan adalah Finalisasi Dokumen Kajian Sosial Ekonomi Pasca Bencana Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo serta Sosialisasi tentang Rumah Ramah Bencana Tahan Gempa yang diharapkan dapat menjadi rumah ramah bencana pada saat bedah rumah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Malang serta dapat menjadi panduan bagi desa-desa terdampak agar dapat melakukan pengurangan resiko bencana melalui rumah ramah bencana..

Dalam hal pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana dan Program Kedaruratan dan Logistik Penanggungan Bencana, Hal tersebut dikarenakan program/kegiatan tersebut dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat.

Kejadian bencana adalah suatu kejadian yang tidak dapat kita duga sebelumnya, sesuai dengan tupoksinya BPBD melaksanakan perencanaan penanggulangan bencana mulai dari tahapan sebelum bencana, saat bencana hingga tahapan sesudah bencana yang dilakukan secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. Dalam menghadapi potensi bencana yang ada di Kabupaten Malang, pemerintah perlu membuat rencana yang sistematis dan terukur dalam upaya penanggulangan bencana. Upaya yang dapat dilakukan baik dalam bentuk peningkatan kapasitas sumber daya dari seluruh pemangku kepentingan maupun dalam bentuk upaya pengurangan kerentanan sosial budaya, ekonomi, fisik, dan lingkungan. Sehingga risiko bencana yang dapat ditimbulkan oleh setiap bencana yang berpotensi di Kabupaten Malang dapat dikurangi.

Solusi yang telah dilakukan dalam menanggulangi kejadian bencana adalah membuat Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang bersifat terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

D. SISTEMATIKA

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
 - 1. Organisasi Perangkat Daerah
 - 2. Capaian Kinerja Tahun 2017
- D. Sistematika

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

- A. Perencanaan Strategis
 - 1. Tujuan dan Sasaran
 - 2. Kebijakan dan Program
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
 - 2. Capaian Kinerja
 - 1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018
 - 1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2017
 - 1.3. Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode Renstra
 - 3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi
 - 4. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran
 - 3.1. Alokasi Per Sasaran Pembangunan
 - 3.2. Perbandingan Pencapaian dan Anggaran
 - 3.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- B. Realisasi Anggaran
- C. Prestasi Tahun 2018

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Matriks Renstra 2016-2021
- Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- Rencana Kinerja Tahun 2018
- Pengukuran Kinerja Tahun 2018

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan Strategis yang disusun tersebut mengandung tujuan dan sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi : kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karenanya, pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana Strategis BPBD Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) OPD yang menggambarkan Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan pada BPBD. Renstra secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan ke dalam bentuk strategi kebijakan dan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

1. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Penetapan Tujuan didasarkan pada pernyataan Visi dan Misi serta mengakomodasi isu-isu tren yang berkembang ke arah perubahan dari hasil analisis stratejik. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi konkrit dan logis yang ingin dicapai di masa datang. Dengan Tujuan yang

telah ditetapkan, maka perumusan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan akan semakin terarah dalam rangka terealisasinya suatu Misi.

Sehubungan dengan itu, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang menetapkan Tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

- Meningkatkan pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana yang baik/optimal;
- Mengoptimalkan penanganan Darurat Bencana yang responsif dan dukungan logistik serta peralatan untuk penanganan Penanggulangan Bencana yang lebih baik;
- Meningkatkan pemulihan Masyarakat dan sarana dan prasarana yang lebih baik;
- Mengoptimalkan tata kelola administrasi kebencanaan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana.

SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik dan dapat diukur capaiannya lewat indikator yang telah ditetapkan dalam jangka waktu relatif pendek yaitu satu tahun secara berkesinambungan sehingga dapat sejalan dengan Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra.

Mengacu pada pengertian di atas, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang menetapkan Sasaran yang dapat disusun keterkaitan dengan Tujuan sebagai berikut :

- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan bencana yang baik/optimal;
- Penanganan Darurat Bencana yang responsif dan dukungan logistik serta peralatan untuk penanganan Penanggulangan Bencana yang lebih baik;
- Pemulihan Masyarakat dan sarana dan prasarana yang lebih baik;
- Tata kelola administrasi kebencanaan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana.

2. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

KEBIJAKAN

Kebijakan adalah suatu ketentuan yang ditetapkan untuk dapat dijadikan sebagai pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program dan kegiatan agar semakin menjadi lancar dan terpadu dalam penerapannya secara operasional.

Sehubungan dengan pengertian di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah menetapkan Kebijakan sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas desa tangguh bencana;
- Meningkatkan peran relawan, perempuan, kampus, LSM, dasawisma siaga bencana, pengenalan bencana pada sekolah, sekolah sadar bencana dalam menyiapkan masyarakat menghadapi bencana;
- Meningkatkan peran forum PRB dan Forum/KKN tematik;
- Meningkatkan peran dunia usaha dalam perannya dalam penanggulangan bencana;
- Meningkatkan kecepatan Assesment/Kaji Cepat;
- Meningkatkan anggaran untuk dukungan logistik dan peralatan;
- Meningkatkan pengadaan peralatan evakuasi korban bencana;
- Meningkatkan penguatan pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi;
- Meningkatkan penguatan jumlah sarana dan prasarana sosial ekonomi masyarakat;
- Meningkatkan tertib administrasi kebencanaan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Implementasi dari kebijakan di atas akan diwujudkan dalam bentuk produk surat-surat dinas ataupun pembuatan petunjuk operasional/prosedur tetap yang akan dijadikan sebagai Pedoman pelaksanaan kegiatan, Pengaturan mekanisme kegiatan lanjutan dan pendorong motivasi bagi staf dalam melaksanakan tugas.

PROGRAM

Program adalah himpunan dari beberapa kegiatan yang nyata, terpadu, dan sistematis yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen yang terdapat dan menjadi bagian dari suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam penyusunan Program untuk mencapai tujuan dan sasaran,

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang menetapkan beberapa kriteria sebagai landasan pertimbangan, antara lain :

- a. Memperhatikan Tupoksi dari tiap Bidang dan Sekretariat;
- b. Memperhatikan Program Pemerintah Kabupaten Malang, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat;
- c. Mempertimbangkan keadaan masa lalu, saat ini dan masa datang;
- d. Memperhatikan skala prioritas dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi.

Program dimaksud oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah disusun sebagai berikut :

1. Program Kerja Lima Tahun :

Program Kerja Lima Tahun Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang disesuaikan dengan Visi dan Misi sebagaimana telah digariskan dengan rinci sebagai berikut :

a. Program Kerja Pembinaan :

Dalam mengantisipasi Tujuan dan Sasaran serta Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka cukup beralasan untuk perlu dilakukan pembinaan dari dalam terhadap aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara berkesinambungan dengan maksud agar dapat mengimbangi perkembangan kemajuan yang terjadi dalam masyarakat.

b. Program Kerja Penyuluhan Masyarakat :

Sebagai tindak lanjut dari perwujudan tujuan akhir maka penyuluhan terhadap masyarakat sebagai mitra dalam pembangunan merupakan syarat mutlak yang harus dilaksanakan secara terus-menerus.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana :

Faktor penunjang utama dalam operasional dan pelayanan serta pembinaan masyarakat terhadap penanggulangan bencana, maka peningkatan sarana dan prasarana termasuk pilihan prioritas dalam mendukung peningkatan kinerja.

2. Program Kerja Tahunan :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;

- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
 - Penyediaan Alat Tulis Kantor;
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
 - Penyediaan Makanan dan Minuman;
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah;
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional;
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor;
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor;
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur.
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur :
- Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya.
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur :
- Pendidikan dan Pelatihan Formal
- e. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan :
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD;
 - Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran;
 - Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.
- f. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana :
- Pencegahan Dalam Menghadapi Bencana;
 - Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana;
- g. Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana :
- Pengembangan Sistem Penanggulangan Darurat Bencana;
 - Pemenuhan Kebutuhan Dasar Logistik dan Peralatan Bencana;
- h. Program Rehabilitasi - Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana :
- Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana;

- Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana;

B. PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh pemerintah daerah yang pada dasarnya menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah. Adapun target indikator kinerja utama/sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatkan Kewaspadaan akan Kerawanan Bencana Alam	Peningkatan jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa
		Persentase Kemampuan tentang Kebencanaan	83%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan resiko Bencana	73%
2.	Penanganan Darurat Bencana yang Responsif disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Darurat Bencana	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis wajib dilihat sebagai suatu sistem lacak performansi masing-masing bidang dan sekretariat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang merupakan entry point untuk pengendalian fungsi-fungsi manajerial secara menyeluruh.

Dalam hal pengumpulan data kinerja dimaksudkan agar diperoleh data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah yang dalam hal ini adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisien dan efektifitas. Untuk melakukan pengumpulan data kinerja secara efektif dan efisien perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dengan sistem informasi yang ada.

Adapun pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dari segi pengukuran kinerja kegiatan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Pemerintah dibawah ini merupakan hasil kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dalam tahun anggaran 2018 yang mana capaian kinerja masing-masing proses penyusunan capaian kinerja melalui pembobotan bertingkat pada setiap tahapan proses evaluasi dengan menggunakan 4 (empat) formulir pengukuran kinerja dalam pendekatan *activity basic management* pada setiap aktifitas yang dilakukan pengukuran kinerja. 4 (empat) formulir tersebut adalah :

1. Matriks Renstra 2016-2021
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
3. Rencana Kerja Tahun 2018
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2018

Dalam pengukuran kinerja, pelaporan disusun dengan melakukan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif yang diharapkan dapat memberikan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kewaspadaan akan Kerawanan Bencana Alam	Peningkatan Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa	3 Desa	100%
		Persentase Kemampuan tentang Kebencanaan	83%	83%	100%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	73%	73%	100%
2	Penanganan Darurat Bencana yang Responsif disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Darurat Bencana	100%	100%	100%

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	
			2018	2018	2017
1	2	3	4	6	7
1	Meningkatkan Kewaspadaan akan Kerawanan Bencana Alam	Peningkatan Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa	3 Desa	3 Desa
		Persentase Kemampuan tentang Kebencanaan	83%	83%	77%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	73%	73%	77%
2	Penanganan Darurat Bencana yang Responsif disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Darurat Bencana	100%	100%	100%

Tabel. 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI TAHUN 2018	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kewaspadaan akan Kerawanan Bencana Alam	Peningkatan Jumlah Desa Tangguh Bencana	32 Desa	23 Desa	7,19%
		Persentase Kemampuan tentang Kebencanaan	90%	83%	0,9%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	90%	73%	0,8%
2	Penanganan Darurat Bencana yang Responsif disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Darurat Bencana	100%	100%	100%

2. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan data capaian kinerja tersebut, diketahui bahwa capaian semua indikator dapat dikatakan mengalami keberhasilan antara lain :

- A. Pada Indikator Persentase Peningkatan Kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana dengan target 77%, tercapai 77% perhitungan ini berdasarkan pada jumlah Komunitas masyarakat PB yang dilatih dibagi jumlah Komunitas masyarakat PB di daerah rawan bencana (33 komunitas masyarakat PB yang dilatih dibagi 33 jumlah komunitas masyarakat PB di daerah rawan bencana kali 100 persen) capaian sebesar 100% dapat dikatakan **berhasil**, indikator ini didukung oleh Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana, dengan kegiatan :
1. Pencegahan Dalam Menghadapi Bencana dengan indikator :

1.1 Pemantauan dan penyebarluasan informasi kebencanaan dilaksanakan di 33 wilayah sebagai berikut :

- a. Bulan Januari : 2 wilayah di Kecamatan Pujon dan Kecamatan Kasembon;
- b. Bulan Maret : 1 wilayah di Kecamatan Sumbermanjingwetan;
- c. Bulan Juli : 5 wilayah di Kecamatan Kasembon, Kecamatan Ngantang, Kecamatan Sumbermanjingwetan, Kecamatan Tirtoyudo, Kecamatan Pujon;
- d. Bulan Agustus : 3 wilayah di Kecamatan Gedangan, Kecamatan Bantur, kecamatan Sumbermanjingwetan;
- e. Bulan Oktober : 7 wilayah di Kecamatan Poncokusumo, Kecamatan Singosari, Kecamatan Pujon, Kecamatan Tumpang, Kecamatan Jabung, Kecamatan Wajak, Kecamatan Lawang;
- f. Bulan November : 3 wilayah di Kecamatan Donomulyo, Kecamatan Kalipare, Kecamatan Jabung; dan
- g. Bulan Desember : 11 wilayah di Kecamatan Kalipare, Kecamatan Pagak, Kecamatan Ngnatang, Kecamatan Kasembon, Kecamatan Dampit, Kecamatan Tirtoyudo, Kecamatan Sumbermanjingwetan, Kecamatan gedangan, Kecamatan Bantur, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Tajinan.

1.2 Pengurangan Resiko Bencana.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 s/d 9 Mei 2018 bertempat di Hotel Solaris Karanglo Malang yang dihadiri oleh 40 orang peserta yang terdiri dari perwakilan SKPD terkait bencana di Kabupaten Malang, Polres Malang, Kodim 0818, PMI Kabuptaen Malang, Bank Jatim, PLN, Telkom dan Perwakilan Kecamatan Pujon, Kecamatan Ngantang, Kecamatan Kasembon, Kecamatan Ampelgading dan Kecamatan tirtoyudi serta Relawan dan Perwakilan Dunia Usaha. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun Dokumen Review Rencana Kontinjensi Gunung Api yang disusun oleh CV. Irama Tembang Elok.

1.3 Mitigasi Non struktural

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pada tanggal 17 Oktober 2018 yang bertempat di Hotel Solaris Singosari dan diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri dari 33 Kasie Trantib se-Kabupaten Malang, BPBD dan USAID yaitu dilakukan Penyusunan Peta Rawan Bencana. Pada

tanggal 12 November 2018 bertempat di Hotel Solaris Singosari Malang yang dihadiri oleh 40 orang yaitu Camat se-Kabupaten Malang, BPBD dan USAID dengan Penyerahan Peta Rawan Bencana dan Pendampingan Penyusunan Anggaran Desa untuk Kebencanaan.

1.4 Sosialisasi Pengenalan Bencana di Sekolah (PENA SEKOLAH) dilaksanakan di 28 Sekolah sebagai berikut :

- a. Bulan Februari : 4 Sekolah yaitu SD 1 Ngebruk Kecamatan Sumberpucung, SD 2 Duwet Krajan Kecamatan Tumpang, SD 1 Wonorejo Kecamatan Singosari, MA Muh Said Kecamatan Kepanjen;
- b. Bulan Maret : SD 1 Bangelan Kecamatan Wonosari;
- c. Bulan April : SD Tumpakrejo Kecamatan Gedangan;
- d. Bulan Mei : SMP 4 Ampelgading Kecamatan Ampelgading, Argoyuwono,
- e. Bulan Juli : SMA Kristen Pujiharjo, SDN Ngantru 1, SDN Putukrejo, SDN 2 Ngantru, SDN 3 Ngantru, MA Roudhotul Ulum Putukrejo;
- f. Bulan Agustus : MTs Al Hidayah Pandansari Poncokusumo, SDN 1 Jatikerto, SDN 1 Krebbe, SDN 1 Ngebruk, SDN 1 Pandansari Kecamatan Poncokusumo, SDN 3
- g. Bulan September : MI Roudhotul Jannah Kecamatan Jabung, SDN 1 Kemantren Kecamatan , SDN 1 Senggeng Kecamatan Sumberpucung, SDN 1 Tangkilsari;
- h. Bulan Desember : SDN 3 Pandansari Kecamatan Ngantang, SDN 4 Sidoluhur, SMK Muhammadiyah Kecamatan Kepanjen, SMPN Satu Atap Kecamatan Lawang.

1.5 Dokumen Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyusunan Dokumen Standar Kepuasan Masyarakat untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pelayanan BPBD terhadap masyarakat terdampak bencana yang meliputi 420 responden yaitu Desa Pandansari Kecamatan Ngantang, Desa Langlang Kecamatan Singosari, Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo dan Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 97,8 yang berarti mutu layanan A dan kinerja unit layanan sangat baik.

2. Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana dengan indikator :
 - a. Desa Tangguh Bencana yang dilaksanakan adalah pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi bencana dengan pembentukan Desa Tangguh Bencana yaitu Desa Srigonco Kecamatan Bantur pada 20 s/d 23 Maret 2018; Desa Ngantru Kecamatan Ngantang pada 18 s/d 21 Juli 2018 dan Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang pada 24 s/d 27 September 2018. Dalam setiap kegiatan pelatihan dihadiri tim pokja destana sebanyak 25 orang dan peserta gladi lapang sebanyak 175 orang.
 - b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana.
Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan pembelian :
 - a. Kaos, Topi dan Tas Ransel sebanyak 175 paket
 - b. Rambu-rambu jalur evakuasi sebanyak 45 unit
 - c. Printer sebanyak 3 unit
 - d. Printer scan sebanyak 1 unit
 - e. Audio visual sebanyak 1 set
 - f. Pembuatan Vidio Dokumenter kebencanaan sebanyak 1 paket
 - c. Peningkatan Aparatur Daerah Dalam Penanggulangan Bencana.
Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 s/d 25 November 2018 di Spencer Green Hotel, Jl. Raya Punten No. 86 Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang dihadiri oleh 40 orang peserta yang terdiri dari BPBD, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, DPKPCK, DPU Binamarga, DPU SDA, Dinas Pendidikan, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, RSUD Kanjuruhan dan Satpol PP. Selain itu juga dilaksanakan piket kesiapsiagaan bencana yang terdiri dari 4 orang tiap harinya yaitu 2 orang BPBD dan 2 orang relawan selama 365 hari dimulai tanggal 1 Januari s/d 31 Desember 2018 di kantor BPBD Kabupaten Malang.
 - d. Mitigasi Struktural
Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei s/d 7 Juni 2018 di Pantai Tamban Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjingwetan dengan membangun tembok penahan gelombang air laut sepanjang 50 meter.
- Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan antara lain:
- a. Penyebarluasan informasi tentang kebencanaan terhadap semua lapisan masyarakat, lintas lembaga dan organisasi;

- b. Sinergitas antara masyarakat, lintas lembaga, lintas organisasi dan lintas OPD dalam pengelolaan Penanggulangan Bencana;
- c. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait dan pihak ketiga dalam rangka perencanaan penyusunan pedoman penyelenggaraan penanggulangan bencana.

➤ Untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja Indikator Peningkatan Kemampuan tentang Kebencanaan di daerah rawan bencana pada tahun yang akan datang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi dan informasi kebencanaan terhadap akademisi dan dunia usaha;
- b. Melakukan pendampingan kepada desa-desa dalam rangka pembentukan desa tangguh bencana (Destana) secara mandiri;
- c. Penambahan sarana prasarana dan rambu-rambu informasi Penanggulangan Bencana.

B. Pada Indikator Kecepatan Penanggulangan Bencana dengan target 100%, tercapai 100% perhitungan ini berdasarkan pada jumlah bencana yang ditangani dibagi jumlah kejadian bencana (Jumlah bencana yang ditangani sebanyak 71 kali dibagi jumlah kejadian bencana sebanyak 71 kejadian) Capaian 100% dapat dikatakan **sangat berhasil**, indikator ini didukung oleh Program Kedaruratan Dan Logistik Penanggulangan Bencana dengan kegiatan :

1. Pengembangan Sistem Penanggulangan Darurat Bencana, dengan indikator :

1.1 Peningkatan Kompetensi Pelatihan Sistem Komando.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Bimbingan Teknis Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana pada tanggal 14 s/d 16 November 2018 bertempat di Hotel Solaris Singosari Malang yang dihadiri oleh 53 orang peserta yang terdiri dari Kasie Trantib Kecamatan se-Kabupaten Malang dan OPD teknis terkait yaitu DPU Binamarga, DPU SDA, DPKPCK, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan,

Diskominfo, Dishub, BMKG, TNI POLRI (Polres dan Kodim). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai kesepakatan pemahaman mengenai Sistem Komando Darurat Bencana sehingga ketika ada kejadian bencana sistem dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan agar tidak terjadi.

1.2 Penanganan Darurat Bencana.

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama tahun 2018 sebanyak 76 kejadian bencana yang telah ditangani, antara lain : Tanah longsor sebanyak 33 kejadian, Angin Kencang dan Angin Putting Beliung sebanyak 20 kejadian, Pohon Tumbang sebanyak 7 kejadian, Kekeringan sebanyak 8 kejadian.

2. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Logistik dan Peralatan Bencana, dengan indikator :

2.1 Ketersediaan Barang Logistik dan Peralatan Kebencanaan.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pengadaan buffer stock sembako dan alat pergudangan meliputi pengadaan 400 paket sembako untuk korban bencana, Pengadaan Rak peralatan sebanyak 1 unit, pengadaan Rak Logistik sebanyak 2 unit dan Locker sebanyak 1 unit.

2.2 Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah Yang Tanggap Bencana.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Bimbingan Teknis Pengembangan Sistem Penanggulangan Bencana di Daerah pada tanggal 2 s/d 3 Agustus 2018 di Hotel Solaris, Singosari Malang yang dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari Kasie Trantib Kecamatan se-Kabupaten Malang dan OPD teknis terkait yaitu DPU Binamarga, DPU SDA, DPKPCK, Dinas Sosial, BMKG, TNI POLRI (Polres dan Kodim). Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai sistem penanggulangan bencana di daerah bagi aparatur dan bisa melaksanakan penanganan bencana secara mandiri.

- Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan antara lain:
 - a. Adanya sarana prasarana dan ketersediaan logistik dalam pelaksanaan Penanggulangan Bencana;

- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam Penanggulangan Bencana dan pemberian informasi kebencanaan;
 - c. Dukungan lintas lembaga organisasi, potensi masyarakat dan dunia usaha dalam Penanggulangan Bencana.
- Untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja Indikator Kecepatan Penanggulangan Bencana pada tahun yang akan datang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Pencukupan sarana prasarana dan logistik penanggulangan bencana untuk meminimalisasi jumlah korban;
 - b. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam pengelolaan penanggulangan bencana;
 - c. Meningkatkan sinergitas antara masyarakat, lintas lembaga dan lintas organisasi penanganan bencana.
- C. Pada Indikator Persentase penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan target 81% tercapai 100% perhitungan ini berdasarkan, Capaian 81% dapat dikatakan **berhasil** kegiatan ini didukung oleh Program Rehabilitasi - Rekonstruksi Pasca Bencana dengan kegiatan :
1. Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana dengan indikator kegiatan sebagai berikut :
 - 1.1 Pemulihan Rehabilitasi Pasca Bencana.

Kegiatan Pemulihan Rehabilitasi Pasca Bencana melalui Peningkatan Nilai Ekonomi Tanaman Kopi di Desa Sumberagung Kecamatan Ngantang pada tanggal 12 s/d 13 September 2018 yang diikuti oleh 30 orang terdiri dari BPBD, Kader PKK, Karang Taruna, Petani Kopi dan Masyarakat Desa setempat. Diharapkan peserta paham tentang cara peningkatan nilai ekonomi tanaman kopi dan dapat meningkatkan kesejahteraan pasca bencana dari nilai ekonomi tanaman kopi sebagai produk unggulan desa.
 - 1.2 SDM Paham Pendampingan Psikososial

Kegiatan ini dilaksanakan berupa Pelatihan Pendampingan Psikososial Pasca Bencana yang dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 8 Maret 2018 bertempat di Syariah Radho Hotel Sengkaling yang dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari personil desa yang membidangi kebencanaan

dari Desa Jombok, Kecamatan Ngantang, Desa Pait Kecamatan Kasembon, desa Tlogosari Kecamatan Donomulyo, Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo, Desa Tamansari Kecamatan Ampelgading, Desa Gajahrejo dan Desa Sidodadi Kecamatan Gedangan, Desa Harjokuncaran Kecamatan Sumbermanjingwetan, Desa Mangliawan Kecamatan Pakis dan Desa Wonorejo Kecamatan Singosari. Diharapkan peserta paham akan pentingnya pemulihan non fisik pasca bencana khususnya dalam hal psikososial sehingga pada pasca bencana dapat melakukan pertolongan pertama terhadap psikososial para penyintas di daerahnya masing-masing.

1.3 Dokumen Kajian Sosial Ekonomi Pasca Bencana

Kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun Dokumen Kajian Sosial Ekonomi di Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Wetan pada 11 Mei s/d 4 Juni 2018 yang dilakukan oleh Pihak Ketiga yaitu CV. Irama Tembang Elok dengan melakukan survey lapangan, wawancara sebagai database untuk penghitungan Kajian Kebutuhan Pasca Bencana. Dokumen Dapat menjadi acuan awal untuk penghitungan Kajian Kebutuhan Pasca Bencana.

2. Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana dengan indikator kegiatan sebagai berikut :

2.1 Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Sosialisasi Rumah Panel Tahan Gempa yang dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 26 Juli 2018 bertempat di Hotel Solaris Karanglo Malang yang dihadiri sebanyak 30 orang peserta terdiri dari BPBD, DPKPCK, Perangkat Kecamatan terdampak se-Kabupaten Malang. Kegiatan ini dimaksudkan agar perangkat kecamatan paham dan mengetahui adanya rumah panel tahan gempa dan dapat ditularkan kepada masyarakat kecamatan dan diharapkan masyarakat antusias untuk menjadi perintis warga yang menggunakan rumah ramah bencana sehingga kedepannya masyarakat sekitar lainnya paham serta mau membangun rumah ramah dan aman bencana. Sedangkan untuk mewujudkan rumah panel tahan gempa diadakan pengadaan alat cetak rumah panel dan pelatihan pembuatan rumah panel pada bulan oktober s/d November 2018 yang bertempat di

Halaman Belakang Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang yang diikuti oleh personil BPBD dan relawan BPBD.

2.2 Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Kegiatan ini dilaksanakan Workshop Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi pada tanggal 30 s/d 31 Oktober 2018 bertempat di Hotel Solaris Karanglo Malang yang dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari BPBD, DPKPCK, DPU Binamarga, DPU SDA, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Disperindagsar, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut pelaksanaan Jitupasna sebagai data dasar penyusunan Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Keterlibatan perangkat daerah teknis dalam penyusunan ini sebagai pihak pemangku kepentingan dalam pengajuan anggaran kegiatan selama dalam kurun waktu pasca bencana. Setelah Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi disusun maka dilakukan uji publik tidak hanya untuk perangkat daerah dan daerah terdampak tetapi pihak dunia usaha sebagai wujud kepedulian dalam proses penanganan pasca bencana berbasisi pengurangan resiko bencana.

2.3 Desa Siap Kelola Data SID untuk Pengurangan Resiko Bencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Kegiatan sinkronisasi sistem Kebencanaan pada tanggal 20 Maret 2018 di Hotel Mirabell Kepanjen yang diikuti oleh 25 orang terdiri dari BPBD, Fasilitator SID dan Diskominfo. Pada intinya antara DPDB, Diskominfo, Dispendukcapil serta DPMD perlu duduk bersama untuk keberlanjutan integrasi Sistem Informasi Desa (SID) pada Website Desa. Namun pada akhirnya menemukan jalan buntu karena Diskominfo tidak pernah menindaklanjuti padahal ada disposisi Sekretaris Daerah untuk menindaklanjuti dan untuk dilaksanakan sehingga website Desa tersendat. Untuk itu pada tahun berikutnya BPBD akan membangun kembali Sistem Informasi desa (SID) sebagai data dasar pembangunan Bidang Data. BPBD Kabupaten Malang akan melakukan terobosan baru melalui fasilitator SID dengan menyewa server agar SID dapat online dan dapat updating data.

2.4 SDM Paham Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA).

Kegiatan dilakukan dengan menggelar Workshop Manajemen Bencana pada tanggal 21 s/d 23 Maret 2018 bertempat di Hotel Mirabell Kepanjen yang dihadiri oleh 20 orang terdiri dari BPBD, DPKPCK, DPU Binamarga, DPU SDA, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Disperindagsar, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Maksud kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi tentang penghitungan kebutuhan pasca bencana. Diharapkan pada saat bencana dan pasca bencana, Tim Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana paham tentang proses penyusunan kerusakan, kerugian dan kebutuhan pasca bencana.

- Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab keberhasilan antara lain:
 - a. Adanya sistem informasi desa yang memuat tentang data pengelolaan penanggulangan bencana;
 - b. Adanya percontohan rumah panel tahan gempa;
 - c. Sinergitas lintas OPD dalam perencanaan pasca bencana.

- Untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja Indikator Kecepatan Penanggulangan Bencana pada tahun yang akan datang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan informasi dan sosialisasi SID di semua wilayah Kabupaten Malang;
 - b. Melakukan pelatihan pengkajian kebutuhan pasca bencana di wilayah rawan bencana.

Pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah didukung dengan program/kegiatan yang langsung memberikan dampak kepada masyarakat. Dimana program/kegiatan tersebut dilaksanakan mulai sebelum terjadinya bencana, saat bencana dan sesudah terjadinya bencana dengan Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Program Kedaruratan dan Logistik dan Program Rehabilitasi – Rekonstruksi Pasca Bencana.

Kejadian bencana adalah suatu kejadian yang tidak dapat kita duga sebelumnya, sesuai dengan tupoksinya BPBD melaksanakan perencanaan penanggulangan bencana mulai dari tahapan sebelum bencana, saat bencana hingga tahapan sesudah bencana yang dilakukan secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. Dalam menghadapi potensi bencana yang ada di Kabupaten Malang, pemerintah perlu membuat rencana yang sistematis dan terukur dalam upaya penanggulangan bencana. Upaya yang dapat dilakukan baik dalam bentuk peningkatan kapasitas sumber daya dari seluruh pemangku kepentingan maupun dalam bentuk upaya pengurangan kerentanan sosial budaya, ekonomi, fisik, dan lingkungan. Sehingga risiko bencana yang dapat ditimbulkan oleh setiap bencana yang berpotensi di Kabupaten Malang dapat dikurangi.

Solusi yang telah dilakukan dalam menanggulangi kejadian bencana adalah membuat Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang bersifat terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

3. ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. APBD yang ada di BPBD saat ini dirasa masih sangat kurang dan perlu ada penambahan dana karena dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat yang berguna untuk pencegahan/preventif terhadap bencana, penanganan bencana yang responsif dan pemulihan dampak bencana yang terjadi.

Tabel 3.4
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana yang baik/optimal	Persentase Peningkatan kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	1.133.277.500,00	22,2%
2	Terwujudnya penanganan kedaruratan bencana yang responsif dan dukungan logistik serta peralatan untuk penanganan penanggulangan bencana yang lebih baik	Persentase Penanganan bencana	2.109.151.000,00	41,3%
3	Terwujudnya Pemulihan Masyarakat dan sarana prasarana yang lebih baik dari sebelum terjadi bencana	Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi	631.700.000,00	12,4%

Tabel 3.5
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana yang baik/optimal	Persentase Peningkatan kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	77 %	77 %	100 %	1.140.488.000,00	1.133.277.500,00	99,37%
Terwujudnya penanganan kedaruratan bencana yang responsif dan dukungan logistik serta peralatan untuk penanganan penanggulangan bencana yang lebih baik	Persentase Penanganan bencana	100 %	100 %	100 %	2.148.000.000,00	2.109.151.000,00	98,19%
Terwujudnya Pemulihan Masyarakat dan sarana prasarana yang lebih baik dari sebelum terjadi bencana	Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi	81 %	81 %	100 %	633.700.000,00	631.700.000,00	99,68%

Tabel 3.6
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana yang baik/optimal	Persentase Peningkatan kemampuan tentang kebencanaan di daerah rawan bencana	77%	99,37%	0,006
2	Terwujudnya Penanganan Kedaruratan Bencana yang Responsif dan Dukungan Logistik serta Peralatan untuk Penanganan Penanggulangan Bencana yang Lebih Baik	Persentase Penanganan Bencana	100%	98,19%	0,018
3	Terwujudnya Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasarana yang Lebih Baik dari sebelum terjadi bencana	Persentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	81%	99,68%	0,003

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk mewujudkan Kinerja Organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja anggaran yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Pencegahan Dalam Menghadapi Bencana	425.660.000,00	420.199.000,00	98,72%
		Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana	714.828.000,00	713.158.500,00	99,77%
2	Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana	Pengembangan Sistem Penanggulangan Darurat Bencana	1.917.150.000,00	1.878.665.000,00	97,99%
		Pemenuhan Kebutuhan Dasar Logistik dan Peralatan Bencana	230.850.000,00	230.485.500,00	99,84%
3	Rehabilitasi – Rekonstruksi Pasca Bencana	Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	138.60.1000,00	138.601.000,00	100%
		Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	495.099.000,00	493.099.000,00	99,60%
4	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.000.000,00	6.000.000,00	100%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	21.240.000,00	20.481.858,00	96,43%
		Penyediaan Administrasi Keuangan	341.940.000,00	339.396.000,00	99,26%
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	21.600.000,00	21.600.000,00	100%

		Penyediaan Alat Tulis Kantor	44.346.400,00	43.941.407,00	99,09%
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	47.787.900,00	47.786.400,00	100%
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.535.000,00	4.534.100,00	99,98%
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	7.665.000,00	7.665.000,00	100%
		Penyediaan Makanan dan Minuman	27.562.500,00	27.555.000,00	99,97%
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	163.335.000,00	163.325.300,00	99,99%
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	212.555.000,00	212.555.000,00	100%
5	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	5.342.000,00	5.342.000,00	100%
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	158.981.700,00	158.981.700,00	100%
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	1.800.000,00	1.800.000,00	100%
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	5.800.000,00	5.800.000,00	100%
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	4.620.000,00	4.620.000,00	100%

6	Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	48.000.000,00	48.000.000,00	100%
7	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	10.300.000,00	10.295.000,00	99,95%
8	Peningkatan pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	43.424.400,00	43.320.700,00	97,46%
		Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	6.622.700,00	6.197.700,00	93,58%
		Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	6.138.400,00	6.138.400,00	100%

C. PRESTASI TAHUN 2018

Prestasi yang diraih oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Tahun 2018 yaitu Tingkat Provinsi Lomba Desa Tangguh Bencana Kategori MADYA Bidang Partisipasi dan Pengembangan Kapasitas Lomba/Kelurahan Tangguh Bencana Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 yang diwakili oleh Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan pendukung terwujudnya Good Governance. Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang.

Dengan kata lain Laporan Kinerja pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak publik/eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal, oleh karena itu penyajian informasi dalam laporan Kinerja harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Dari hasil penilaian keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur melalui 3 (tiga) indikator sasaran berikut capaian kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang adalah 100% sehingga termasuk kategori ***Sangat Berhasil***.

Hasil Evaluasi kinerja ini merupakan hasil evaluasi kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang, hal ini berarti bahwa kinerja dari pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang bisa dikatakan sangat baik, walaupun dalam beberapa hal masih ada hambatan atau kendala yang harus diperbaiki pada tahun-tahun mendatang secara terus-menerus.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang mengalami beberapa hambatan dan kendala. Hambatan dan Kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya peralatan penanggulangan bencana;
2. Kurangnya koordinasi antar lintas lembaga, OPD dan organisasi kemanusiaan;
3. Belum terbangunnya pusat data pengendalian operasional pengelolaan data kebencanaan dan informasi kebencanaan;
4. Belum terbentuknya satuan tim dalam percepatan informasi dan penanggulangan bencana.

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut di atas diperlukan upaya-upaya penanggulangan antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan peralatan penanggulangan bencana yang memadai dalam penanganan kejadian bencana;

2. Peningkatan koordinasi dengan pelatihan bersama sistem komando, kebutuhan dasar logistik kejadian bencana, workshop, gladi lapang dan sebagainya;
3. Terbangunnya pusat data kendali operasional penyelenggaraan penanggulangan bencana;
4. Pembentukan Tim Reaksi Cepat dalam dalam rangka percepatan penanganan bencana; dan
5. Membina dan menjaga hubungan yang harmonis serta mengoptimalkan pelaksanaan penanggulangan bencana dengan semua lapisan masyarakat serta instansi/lembaga pemerhati bencana.

Pengembangan sistem informasi kinerja nantinya secara teknis dapat dijadikan sistem lacak performansi organisasi yang merupakan entry point terhadap pengendalian fungsi-fungsi organisasi secara menyeluruh. Melalui mekanisme sinergitas antar bidang, Laporan Kinerja adalah media komunikasi yang efektif bagi pimpinan dalam melihat sampai sejauh mana keputusan-keputusan strategis mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di sekitar organisasi. Selain itu Laporan Kinerja dapat juga dijadikan bahan acuan untuk menjalankan tugas dengan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan harapan akan dicapai sasaran selaras dengan tujuan, menjalankan kegiatan sesuai program/kebijakan sehingga tujuan organisasi dapat terwujud. Diharapkan saran serta masukan dari semua pihak guna perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

**KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MALANG**

**Drs. BAMBANG ISTIAWAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19670303 198602 1 003**

TABEL 5.1

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MALANG TAHUN 2016-2021**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021						
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Tata Kelola Administrasi Umum dan Kinerja Aparatur	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Administrasi Umum, Kinerja Aparatur yang Lebih Baik	Presentase Administrasi Umum dan Kinerja Aparatur yang Dikelola	I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Operasional Perkantoran (%)	100%	757.653.900		100%	898.566.800		100%	1.522.170.400		100%	1.674.464.300		100%	1.842.234.740		100%	6.695.090.140		Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah registrasi surat masuk dan surat keluar (buah)	2203 Surat	5.580.000	APBD Kabupaten	2525 Surat	6.000.000	APBD Kabupaten	2525 Surat	6.600.000	APBD Kabupaten	2600 Surat	7.300.000	APBD Kabupaten	2625 Surat	8.000.000	APBD Kabupaten	7750 Surat	33.480.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Listrik, Air Minum/Air Bersih, Telekomunikasi dan Internet (Bulan)	36 Rekening	18.480.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	21.240.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	43.164.000	APBD Kabupaten	36 Rekening	47.480.400	APBD Kabupaten	36 Rekening	52.228.440	APBD Kabupaten	108 Rekening	182.592.840	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pejabat pengelola administrasi keuangan (OB)	255 OB	262.515.000	APBD Kabupaten	23 OB	341.940.000	APBD Kabupaten	22 OB	363.973.000	APBD Kabupaten	22 OB	400.370.000	APBD Kabupaten	22 OB	440.407.000	APBD Kabupaten	66 OB	1.809.205.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan (OB)	12 OB	15.600.000	APBD Kabupaten	1 OB	21.600.000	APBD Kabupaten	1 OB	23.760.000	APBD Kabupaten	1 OB	26.136.000	APBD Kabupaten	1 OB	28.749.600	APBD Kabupaten	3 OB	115.845.600	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021		
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				Target	Rp.	Sbr. Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
					5. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan (Jenis)	1275 Jenis	43.097.400	APBD Kabupaten	51 Jenis	44.346.400	APBD Kabupaten	51 Jenis	48.711.000	APBD Kabupaten	51 Jenis	53.582.100	APBD Kabupaten	51 Jenis	58.941.000	APBD Kabupaten	153 Jenis	248.677.900	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang disediakan (Jenis)	3120 Jenis	48.000.000	APBD Kabupaten	12 Jenis	47.787.900	APBD Kabupaten	12 Jenis	52.567.000	APBD Kabupaten	12 Jenis	57.823.700	APBD Kabupaten	12 Jenis	63.607.000	APBD Kabupaten	36 Jenis	269.785.600	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah penyediaan komponen alat-alat listrik dan elektronik (Jenis)	119 Jenis	3.791.000	APBD Kabupaten	7 Jenis	4.535.000	APBD Kabupaten	7 Jenis	4.989.000	APBD Kabupaten	7 Jenis	5.488.000	APBD Kabupaten	7 Jenis	6.037.000	APBD Kabupaten	21 Jenis	24.840.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan yang disediakan (jenis)	2190 Jenis	7.665.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	7.665.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	8.432.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	9.275.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	10.203.000	APBD Kabupaten	9 Jenis	43.240.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					9. Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman harian Pegawai, Rapat, dan tamu yang disediakan (HOK)	990 Pack	23.512.500	APBD Kabupaten	1050 Pack	27.562.500	APBD Kabupaten	1060 Pack	30.320.000	APBD Kabupaten	1060 Pack	33.352.000	APBD Kabupaten	1060 Pack	36.688.000	APBD Kabupaten	3180 Pack	151.435.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					10. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah pegawai memenuhi penugasan dinas ke luar daerah (HOK)	420 Orang	210.993.000	APBD Kabupaten	35 Orang	163.335.000	APBD Kabupaten	34 Orang	206.745.000	APBD Kabupaten	34 Orang	227.420.000	APBD Kabupaten	34 Orang	250.162.000	APBD Kabupaten	102 Orang	1.058.655.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					11. Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah pegawai memenuhi penugasan dinas ke dalam daerah (HOK)	260 Orang	118.420.000	APBD Kabupaten	16 Orang	212.555.000	APBD Kabupaten	34 Orang	186.846.000	APBD Kabupaten	34 Orang	205.531.000	APBD Kabupaten	34 Orang	226.085.000	APBD Kabupaten	102 Orang	949.437.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					12. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan (jenis)	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	17 Jenis	5.876.000	APBD Kabupaten	17 Jenis	6.500.000	APBD Kabupaten	17 Jenis	7.500.000	APBD Kabupaten	51 Jenis	19.876.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021		
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				Target	Rp.	Sbr. Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
					13. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan (Unit)	0 Unit	0	APBD Kabupaten	0 Unit	0	APBD Kabupaten	10 Unit	540.187.400	APBD Kabupaten	10 Unit	594.206.100	APBD Kabupaten	10 Unit	653.626.700	APBD Kabupaten	30 Unit	1.788.020.200	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur (%)	100%	225.888.700		100%	176.543.700		100%	332.940.400		100%	366.234.538		100%	402.858.700		100%	1.504.466.038	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					14. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua yang dipelihara rutin dan berkala (Unit)	29 Unit	149.921.700	APBD Kabupaten	17 Unit	158.981.700	APBD Kabupaten	7 Unit	174.880.000	APBD Kabupaten	7 Unit	192.368.000	APBD Kabupaten	7 Unit	211.605.000	APBD Kabupaten	21 Unit	887.756.400	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					15. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang diadakan (jenis)	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	3 Jenis	63.192.600	APBD Kabupaten	3 Jenis	69.511.838	APBD Kabupaten	3 Jenis	76.463.100	APBD Kabupaten	9 Jenis	209.167.538	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					16. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang diadakan (jenis)	8 Jenis	62.437.000	APBD Kabupaten	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	8 Jenis	75.548.800	APBD Kabupaten	8 Jenis	83.103.700	APBD Kabupaten	8 Jenis	91.414.100	APBD Kabupaten	24 Jenis	312.503.600	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					17. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara Rutin/Berkala (jenis)	0 Jenis	0	APBD Kabupaten	16 Jenis	5.342.000	APBD Kabupaten	16 Jenis	5.877.000	APBD Kabupaten	16 Jenis	6.465.000	APBD Kabupaten	16 Jenis	7.111.500	APBD Kabupaten	48 Jenis	24.795.500	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					18. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang dipelihara Rutin/Berkala (jenis)	3 Unit	1.080.000	APBD Kabupaten	5 Unit	1.800.000	APBD Kabupaten	5 Unit	1.980.000	APBD Kabupaten	5 Unit	2.178.000	APBD Kabupaten	5 Unit	2.396.000	APBD Kabupaten	15 Unit	9.434.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021		
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				Target	Rp.	Sbr. Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
					19. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara Rutin/Berkala (jenis)	215 Jenis	9.440.000	APBD Kabupaten	1 Jenis	5.800.000	APBD Kabupaten	1 Jenis	6.380.000	APBD Kabupaten	1 Jenis	7.018.000	APBD Kabupaten	1 Jenis	7.720.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	36.358.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					20. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	Jumlah Mebeleur yang dipelihara Rutin/Berkala (jenis)	43 Jenis	3.010.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	4.620.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	5.082.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	5.590.000	APBD Kabupaten	3 Jenis	6.149.000	APBD Kabupaten	9 Jenis	24.451.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Penunjang Kerja Aparatur (%)	100%	26.400.000		100%	48.000.000		100%	52.800.000		100%	58.100.000		100%	63.888.000		100%	249.188.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					21. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah penyediaan Pakaian Dinas (Stel)	33 Stel	26.400.000	APBD Kabupaten	80 Stel	48.000.000	APBD Kabupaten	80 Stel	52.800.000	APBD Kabupaten	80 Stel	58.100.000	APBD Kabupaten	80 Stel	63.888.000	APBD Kabupaten	240 Stel	249.188.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					IV. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Pegawai di Perangkat Daerah (%)	100%	11.340.000		100%	10.300.000		100%	22.979.000		100%	25.280.000		100%	27.808.000		100%	97.707.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					22. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan (orang)	13 Orang	11.340.000	APBD Kabupaten	11 Orang	10.300.000	APBD Kabupaten	13 Orang	22.979.000	APBD Kabupaten	13 Orang	25.280.000	APBD Kabupaten	13 Orang	27.808.000	APBD Kabupaten	39 Orang	97.707.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					V. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Dokumen Perencanaan, Laporan Keuangan dan Kinerja Perangkat Daerah yang Tepat Waktu (%)	100%	34.183.100		100%	56.185.500		100%	129.173.400		100%	142.452.500		100%	156.698.500		100%	518.693.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					23. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja (LKJ-IP/Profile Kinerja PD/Survei Kepuasan Masyarakat) (Buku)	4 Buku	21.078.100	APBD Kabupaten	7 Buku	43.424.400	APBD Kabupaten	8 Buku	115.000.000	APBD Kabupaten	8 Buku	127.000.000	APBD Kabupaten	8 Buku	139.700.000	APBD Kabupaten	24 Buku	446.202.500	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021			
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				Target	Rp.	Sbr. Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
					24. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah dokumen laporan keuangan semester I dan semester II (Buku)	1 Buku	6.546.000	APBD Kabupaten	1 Buku	6.622.700	APBD Kabupaten	1 Buku	6.748.400	APBD Kabupaten	1 Buku	7.285.000	APBD Kabupaten	1 Buku	8.013.500	APBD Kabupaten	3 Buku	35.215.600	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					25. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir (Buku)	1 Buku	6.559.000	APBD Kabupaten	1 Buku	6.138.400	APBD Kabupaten	1 Buku	7.425.000	APBD Kabupaten	1 Buku	8.167.500	APBD Kabupaten	1 Buku	8.985.000	APBD Kabupaten	3 Buku	37.274.900	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
2.	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif	Persentase Desa Tangguh Bencana	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif Melalui Upaya Pemberdayaan, Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasarana Dalam Rangka Pengurangan Resiko Bencana	Persentase Jumlah Korban Bencana Yang Berhasil Diselamatkan	VI. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Persentase Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	0%	0		79%	1.140.488.000		81%	1.579.990.000		83%	1.764.494.000		85%	1.960.944.000		85%	6.445.916.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					26. Pencegahan Dalam Menghadapi Bencana	Jumlah Dokumen Laporan Hasil SKM Pelayanan Kebencanaan	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	1 Dokumen	50.000.000	APBD Kabupaten	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	0 Dokumen	0	50.000.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Mitigasi Non Struktural Yang Dilaksanakan	0 Paket	0	APBD Kabupaten	1 Paket	104.860.000	APBD Kabupaten	1 Paket	115.346.000	APBD Kabupaten	1 Paket	126.880.000	APBD Kabupaten	1 Paket	139.568.000	APBD Kabupaten	3 Paket	486.654.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
						Jumlah Sosialisasi Pengenalan Bencana di Sekolah (PENASEKOLAH)	0 Sekolah	0	APBD Kabupaten	28 Sekolah	94.230.000	APBD Kabupaten	25 Sekolah	99.000.000	APBD Kabupaten	25 Sekolah	108.900.000	APBD Kabupaten	25 Sekolah	119.790.000	APBD Kabupaten	75 Sekolah	421.920.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
						Jumlah Rencana Pengurangan Resiko Bencana	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	1 Dokumen	95.770.000	APBD Kabupaten	1 Dokumen	110.000.000	APBD Kabupaten	1 Dokumen	121.000.000	APBD Kabupaten	1 Dokumen	133.100.000	APBD Kabupaten	3 Dokumen	459.870.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021		
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				Target	Rp.	Sbr. Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
						Jumlah Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana	0 Wilayah	0	APBD Kabupaten	33 Wilayah	80.800.000	APBD Kabupaten	33 Wilayah	88.880.000	APBD Kabupaten	33 Wilayah	97.768.000	APBD Kabupaten	33 Wilayah	107.545.000	APBD Kabupaten	99 Wilayah	374.993.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Sekolah/Madrasah Aman Bencana	0 Sekolah/Madrasah	0	APBD Kabupaten	0 Sekolah/Madrasah	0	APBD Kabupaten	4 Sekolah/Madrasah	130.450.000	APBD Kabupaten	4 Sekolah/Madrasah	145.000.000	APBD Kabupaten	4 Sekolah/Madrasah	159.500.000	APBD Kabupaten	12 Sekolah/Madrasah	434.950.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					27. Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana	Jumlah Mitigasi Struktural Yang Dilaksanakan	0 Meter	0	APBD Kabupaten	50 Meter	115.375.000	APBD Kabupaten	50 Meter	126.915.000	APBD Kabupaten	50 Meter	139.607.000	APBD Kabupaten	50 Meter	153.568.000	APBD Kabupaten	150 Meter	535.465.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Peningkatan Aparatur Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Picket Kesiapsiagaan Bencana	0 Orang	0	APBD Kabupaten	40 Orang	284.240.000	APBD Kabupaten	40 Orang	317.240.000	APBD Kabupaten	40 Orang	348.964.000	APBD Kabupaten	40 Orang	383.860.000	APBD Kabupaten	120 Orang	1.334.304.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	0 Paket	0	APBD Kabupaten	175 Paket	182.508.000	APBD Kabupaten	175 Paket	195.177.000	APBD Kabupaten	175 Paket	214.695.000	APBD Kabupaten	175 Paket	236.165.000	APBD Kabupaten	525 Paket	828.545.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Desa Tangguh Bencana	0 Desa	0	APBD Kabupaten	3 Desa	132.705.000	APBD Kabupaten	3 Desa	146.982.000	APBD Kabupaten	3 Desa	161.680.000	APBD Kabupaten	3 Desa	177.848.000	APBD Kabupaten	9 Desa	619.215.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Pusat Pengendalian Operasi (PUSDALO PS) yang dibentuk	0 Unit	0	APBD Kabupaten	0 Unit	0	APBD Kabupaten	1 Unit	250.000.000	APBD Kabupaten	1 Unit	300.000.000	APBD Kabupaten	1 Unit	350.000.000	APBD Kabupaten	1 Unit	900.000.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					VII. Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana	Persentase Penanganan Bencana (%)	0%	0		100%	2.148.000.000		100%	2.727.800.000		100%	3.001.580.000		100%	3.301.738.000		100%	11.179.118.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					28. Pengembangan Sistem Penanggulangan Darurat Bencana	Jumlah Penanganan Kedaruratan	0 Kali	0	APBD Kabupaten	51 Kali	1.791.008.500	APBD Kabupaten	51 Kali	1.988.800.000	APBD Kabupaten	51 Kali	2.187.680.000	APBD Kabupaten	51 Kali	2.406.448.000	APBD Kabupaten	153 Kali	8.373.936.500	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021			
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana				Target	Rp.	Sbr. Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
						Jumlah Peningkatan Kompetensi Pelatihan Sistem Komando	0 Orang	0	APBD Kabupaten	53 Orang	126.141.500	APBD Kabupaten	40 Orang	110.000.000	APBD Kabupaten	40 Orang	121.000.000	APBD Kabupaten	40 Orang	133.100.000	APBD Kabupaten	120 Orang	490.241.500	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
						Jumlah Tim Reaksi Cepat (TRC) yang dibentuk	0 Tim	0	APBD Kabupaten	0 Tim	0	APBD Kabupaten	1 Tim	365.000.000	APBD Kabupaten	1 Tim	402.000.000	APBD Kabupaten	1 Tim	442.200.000	APBD Kabupaten	1 Tim	1.209.200.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					29. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Logistik dan Peralatan Bencana	Jumlah Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah Yang Tanggap Bencana	0 Orang	0	APBD Kabupaten	50 Orang	80.850.000	APBD Kabupaten	50 Orang	99.000.000	APBD Kabupaten	50 Orang	108.900.000	APBD Kabupaten	50 Orang	119.790.000	APBD Kabupaten	150 Orang	408.540.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
						Jumlah Ketersediaan Barang Logistik dan Peralatan Kebencanaan	0 Paket	0	APBD Kabupaten	400 Paket	150.000.000	APBD Kabupaten	400 Paket	165.000.000	APBD Kabupaten	400 Paket	182.000.000	APBD Kabupaten	400 Paket	200.200.000	APBD Kabupaten	1200 Paket	697.200.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
					Persentase Fasilitas Umum dan Sarana Prasarana Yang Berhasil Dioprasionalkan	VIII. Program Rehabilitasi - Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (%)	0%	0		81%	633.700.000		85%	1.449.462.000		87%	1.586.514.000		90%	1.745.166.000		90%	5.414.842.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
					30. Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah SDM Paham Pendampingan Psikososial	0 Orang	0	APBD Kabupaten	30 Orang	53.241.000	APBD Kabupaten	30 Orang	59.115.000	APBD Kabupaten	30 Orang	65.030.000	APBD Kabupaten	30 Orang	71.533.000	APBD Kabupaten	90 Orang	248.919.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
						Jumlah Dokumen Kajian Sosial Ekonomi Pasca Bencana	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	1 Dokumen	51.755.000	APBD Kabupaten	1 Dokumen	56.062.000	APBD Kabupaten	1 Dokumen	61.669.000	APBD Kabupaten	1 Dokumen	67.836.000	APBD Kabupaten	3 Dokumen	237.322.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	
						Jumlah Pemulihan Rehabilitasi Pasca Bencana	0 Kegiatan	0	APBD Kabupaten	1 Kegiatan	33.605.000	APBD Kabupaten	2 Kegiatan	75.000.000	APBD Kabupaten	2 Kegiatan	85.000.000	APBD Kabupaten	2 Kegiatan	93.500.000	APBD Kabupaten	6 Kegiatan	287.105.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Kondisi Kinerja Awal			Kondisi Kinerja Tahun Perencanaan			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
							Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021					
							Capaian	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana	Target	Rp.	Sbr. Dana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
					31. Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	Jumlah Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana	0 Unit	0	APBD Kabupaten	1 Unit	143.020.000	APBD Kabupaten	3 Unit	500.000.000	APBD Kabupaten	3 Unit	550.000.000	APBD Kabupaten	3 Unit	605.000.000	APBD Kabupaten	9 Unit	1.798.020.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Desa Siap Kelola Data SID untuk Pengurangan Resiko Bencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi	0 Desa	0	APBD Kabupaten	9 Desa	101.597.900	APBD Kabupaten	0 Desa	0	APBD Kabupaten	0 Desa	0	APBD Kabupaten	0 Desa	0	APBD Kabupaten	0 Desa	101.597.900	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah SDM Paham JITU PASNA	0 Orang	0	APBD Kabupaten	30 Orang	129.084.500	APBD Kabupaten	30 Orang	200.285.000	APBD Kabupaten	30 Orang	220.315.000	APBD Kabupaten	30 Orang	242.347.000	APBD Kabupaten	90 Orang	792.031.500	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah SDM Pengelola Data Kebencanaan	0 Orang	0	APBD Kabupaten	0 Orang	0	APBD Kabupaten	40 Orang	285.000.000	APBD Kabupaten	40 Orang	302.500.000	APBD Kabupaten	40 Orang	332.750.000	APBD Kabupaten	40 Orang	920.250.000	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Jumlah Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	0 Dokumen	0	APBD Kabupaten	1 Dokumen	121.396.600	APBD Kabupaten	2Dokumen	274.000.000	APBD Kabupaten	2 Dokumen	302.000.000	APBD Kabupaten	2 Dokumen	332.200.000	APBD Kabupaten	2 Dokumen	1.029.596.600	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
			TUJUAN : 3 SASARAN : 3 INDIKATOR SASARAN : 4 PROGRAM : 8 KEGIATAN : 31					1.055.465.700			5.111.784.000			7.817.315.200			8.619.119.338			9.501.335.940			25.937.770.478	



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. BAMBANG ISTIAWAN**
Jabatan : **Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Dr. H. RENDRA KRESNA**
Jabatan : **Bupati Malang**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

Pihak Kedua,


Dr. H. RENDRA KRESNA

Pihak Pertama,


Drs. BAMBANG ISTIAWAN
Pembina Tingkat I
NIP. 19670303 198602 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan Kewaspadaan akan Kerawanan Bencana Alam	Peningkatan Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa
		Persentase Kemampuan tentang Kebencanaan	83%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	73%
2.	Penanganan Darurat Bencana yang Responsif disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Darurat Bencana	100%

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	887.366.800	APBD
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	176.543.700	APBD
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp.	48.000.000	APBD
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	20.890.000	APBD
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	56.795.500	APBD
6.	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Alam	Rp.	1.140.488.000	APBD
7.	Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana	Rp.	2.148.000.000	APBD
8.	Program Rehabilitasi – Rekonstruksi Pasca Bencana	Rp.	633.700.000	APBD
	JUMLAH	Rp.	5.111.784.000	

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah, apabila pencapaian kinerja memperoleh nilai hasil evaluasi SAKIP CC atau kurang, saya (Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah) siap untuk mengundurkan diri dari jabatan saat ini dan menjadi pelaksana pada Perangkat Daerah.

Malang, Januari 2018

BUPATI MALANG

Dr. H. RENDRA KRESNA

**KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN MALANG**

Drs. BAMBANG ISTIAWAN

Pembina Tingkat I

NIP. 19670303 198602 1 003

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2018
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MALANG**

No	Sasaran	Indikator	Target	Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Kewaspadaan Akan Kerawanan Bencana Alam	Persentase Desa Tangguh Bencana	75%	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Alam	Pencegahan dalam Menghadapi Bencana	Output : Jumlah Dokumen Hasil SKM Pelayanan Kebencanaan	1 Dokumen	425,660,000
						Outcome : Cakupan Dokumen Laporan Hasil SKM Pelayanan Kebencanaan	1 Dokumen	
						Output : Jumlah Mitigasi Non Struktural yang dilaksanakan	1 Paket	
						Outcome : Cakupan Mitigasi Non Struktural yang dilaksanakan	1 Paket	
						Output : Jumlah Sosialisasi Pengenalan Bencana di Sekolah (PENA SEKOLAH)	25 Sekolah	
						Outcome : Cakupan Sosialisasi Pengenalan Bencana di Sekolah (PENA SEKOLAH)	25 Sekolah	

					Output : Jumlah Dokumen Rencana Pengurangan Resiko Bencana	1 Dokumen	
					Outcome : Jumlah Dokumen Rencana Pengurangan Resiko Bencana	1 Dokumen	
					Output : Jumlah Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Bencana Alam	33 Wilayah	
					Outcome : Cakupan Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Bencana Alam	33 Wilayah	
				Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana	Output :Jumlah Mitigasi Struktural yang Dilaksanakan	50 Meter	714,828,000
					Outcome : Cakupan Mitigasi struktural Yang dilaksanakan	50 Meter	
					Output : Jumlah Peningkatan Aparatur Daerah Dalam Penanggulangan Bencana	40 Orang	
					Outcome : Cakupan Peningkatan Aparatur Daerah Dalam Penanggulangan Bencana	40 Orang	

						Output : Jumlah Piket Kesiapsiagaan Bencana	365 Hari	
						Outcome : Cakupan Piket Kesiapsiagaan Bencana	365 Hari	
						Output : Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	175 Paket	
						Outcome : Cakupan Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	175 Paket	
						Output : Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa	
						Outcome : Cakupan Desa Tangguh Bencana	3 Desa	
2	Penanganan Darurat Bencana Yang Responsif Disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Bencana	100%	Program Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana	Pengembangan Sistem Penanggulangan Darurat Bencana	Output : Jumlah Peningkatan Kompetensi Pelatihan Sistem Komando	40 Orang	1,908,000,000
						Outcome : Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelatihan Sistem Komando	40 Orang	
						Output : Jumlah Pelaksanaan Kaji Cepat	51 Kali	
						Outcome : Cakupan Pelaksanaan Kaji Cepat	51 Kali	

						Output : Jumlah Penanganan Bencana	12 Bulan	
						Outcome : Cakupan Penanganan Bencana	12 Bulan	
					Pemenuhan Kebutuhan Dasar Logistik dan Peralatan Bencana	Output : Jumlah Ketersediaan Barang Logistik dan Peralatan Kebencanaan	400 Paket	240,000,000
						Outcome : Cakupan Ketersediaan Barang Logistik dan Peralatan Kebencanaan	400 Paket	
						Output : Jumlah Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah yang Tanggap Bencana	50 Orang	
						Outcome : Cakupan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah yang Tanggap Bencana	50 Orang	
3	Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasarana Yang Lebih Baik	Persentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	75%	Program Rehabilitasi - Rekonstruksi Pasca Bencana	Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	Output : Jumlah SDM Paham Pendampingan Psikososial	30 Orang	138,601,000
						Outcome : Cakupan SDM Paham Pendampingan Psikososial	30 Orang	

					Output : Jumlah Dokumen Sosial Ekonomi Pasca Bencana	1 Dokumen	
					Outcome : Cakupan Dokumen Sosial Ekonomi Pasca Bencana	1 Dokumen	
					Output : Jumlah Pemulihan Rehabilitasi Pasca Bencana	1 Kegiatan	
					Outcome : Cakupan Pemulihan Rehabilitasi Pasca Bencana	1 Kegiatan	
				Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	Output : Jumlah Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1 Dokumen	495,099,000
					Outcome : Cakupan Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1 Dokumen	
					Output : Jumlah Desa Siap Kelola Data SID untuk Pengurangan Resiko Bencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi	9 Desa	
					Outcome : Cakupan Desa Siap Kelola Data SID untuk Pengurangan Resiko Bencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi	9 Desa	

						Output : Jumlah SDM Paham JITU PASNA	30 Orang	
						Outcome : Cakupan SDM Paham JITU PASNA	30 Orang	
						Output : Jumlah Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana	1 Unit	
						Outcome : Cakupan Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana	1 Unit	

Malang, Januari 2018

**KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN MALANG**

Drs. BAMBANG ISTIAWAN

Pembina Tingkat I

NIP. 19670303 198602 1 003

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO	MISI RPJMD	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	TUJUAN PD	INDIKATOR TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR SASARAN PD	FORMULA/ RUMUS	KONDISI AWAL KINERJA TAHUN 2017	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE			
										2018	2019	2020	2021
1.	Memperkokoh Kesadaran dan Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup	Meningkatkan Kebersamaan Masyarakat dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif Melalui Upaya Pemberdayaan, Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasarana Dalam Rangka Pengurangan Resiko Bencana	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif	Persentase Desa Tangguh Bencana	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif Melalui Upaya Pemberdayaan, Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasarana Dalam Rangka Pengurangan Resiko Bencana		$\frac{\sum \text{desa tangguh bencana yang direncanakan}}{\sum \text{desa tangguh bencana yang terbentuk}} \times 100\%$	62,5%	71,9%	81,3%	90,6%	100%
								$\frac{\sum \text{daerah rawan bencana}}{\sum \text{korban yang berhasil diselamatkan}} \times 100\%$	-	-	85%	90%	95%
								$\frac{\sum \text{Obyek terdampak bencana}}{\sum \text{Obyek yang berhasil ditangani}} \times 100\%$	-	-	100%	100%	100%

Tabel 4.2

Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Prioritas
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang

NO	TUJUAN RPJMD	SASARAN RPJMD	TUJUAN PD	SASARAN PD	STRATEGI PD	KEBIJAKAN PD	PROGRAM PRIORITAS PD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatkan Kebersamaan Masyarakat dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif Melalui Upaya Pemberdayaan, Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasana Dalam Rangka Pengurangan Resiko Bencana	Meningkatnya Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif	Meningkatkan Sistem Penanggulangan Bencana Yang Responsif Melalui Upaya Pemberdayaan, Pemulihan Masyarakat dan Sarana Prasana Dalam Rangka Pengurangan Resiko Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengurangan Resiko Bencana 2. Penanganan Bencana Yang Responsif dan Koordinatif disertai dukungan logistik dan peralatan penanggulangan bencana 3. Pemulihan masyarakat dan pengoperasionalan sarana prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengurangan Resiko Bencana 2. Melaksanakan Penanganan Bencana Yang Responsif dan Koordinatif disertai dukungan logistik dan peralatan penanggulangan bencana 3. Melaksanakan Pemulihan masyarakat dan pengoperasionalan sarana prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana 2. Kedaruratan dan Logistik Penanggulangan Bencana 3. Rehabilitasi – Rekontruksi Pasca Bencana

PENGHARGAAN BPBD KABUPATEN MALANG TAHUN 2018



PENGUKURAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kewaspadaan akan Kerawanan Bencana Alam	Peningkatan Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa	3 Desa	100%
		Persentase Kemampuan tentang Kebencanaan	83%	83%	100%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	73%	73%	100%
2	Penanganan Darurat Bencana yang Responsif disertai Dukungan Logistik dan Peralatan	Persentase Penanganan Darurat Bencana	100%	100%	100%